



Media: Tribun Jogja

Hari: Selasa

Tanggal: 10 Desember 2024

Halaman: 3



SIMULASI PADAMKAN API - Suasana simulasi penanganan insiden kebakaran di kawasan Malioboro, Kota Yogyakarta, Senin (9/12).

Mobil Terbakar di Malioboro, Damkarmat “Jinakkan” Jago Merah

YOGYA, TRIBUN - Sebuah mobil di kawasan Malioboro, Kota Yogyakarta, mengalami insiden dan terbakar habis, pada Senin (9/12) pagi. Kebakaran mobil itu langsung ditangani oleh petugas hotel, yang dibantu masyarakat sekitar, sehingga kebakaran bisa ditangani dan urung meluas.

Kejadian bermula dari satu keluarga, mencakup bapak, ibu dan anak, yang keluar dari salah satu hotel, dengan mengendarai mobil pribadi. Mendadak mobil yang mereka tumpangi mengalami kendala yang cenderung serius sampai terbakar, ketika masuk ke badan jalan.

Rupanya, insiden tersebut hanya bagian dari simulasi penanganan kebakaran yang digelar Dinas Padam Kebakaran dan Penyelamatan (Damkarmat). Meski demikian, rangkaian insiden di sekitar Jalan Pervakilan yang disusun dalam simulasi itu, benar-benar menyerupai kejadian sungguhan.

Kepala Dinas Damkarmat Kota Yogyakarta, Taokhid, menandatangani, simulasi ini digelar untuk meningkatkan kewaspadaan sekaligus kesiapan. Menurutnya, kewaspadaan dan

kesigapan sangat penting untuk dibangun, khususnya di kawasan sumbu filosofi dan pusat aktivitas pariwisata.

“Maka, skenarionya dibangun api itu padam sebelum kami (Damkar) datang. Jadi, masyarakat sendiri yang melakukan penanggulangan,” katanya.

Taokhid menyebut, potensi kebakaran di kawasan Malioboro cenderung tinggi karena faktor kepadatan penduduk dan tingginya aktivitas publik. Terlebih, dewasa ini masih sering dijumpai perilaku yang berpotensi jadi penyebab kebakaran, seperti membuang puntung rokok sembarangan.

“Harus diakui, di kawasan sumbu filosofi, terutama di seputaran Malioboro ini, faktor resiko kebakarannya cenderung cukup tinggi,” ujar Kadamkarmat.

“Kelestarian bangunan yang ada harus dijaga, supaya sumbu filosofi ini senantiasa eksis dan jadi destinasi utama di Yogyakarta,” imbuhnya.

Sementara itu, DPRD Kota Yogyakarta mendorong agenda simulasi penanganan kebakaran di titik-titik krusial bisa diperbanyak pada 2025

mendatang. Ketua Komisi C DPRD Kota Yoga, Bambang Seno Baskoro, mengaku melihat langsung kemanfaatan simulasi yang digelar di kawasan Malioboro, Senin (9/12) pagi.

Hadapi potensi bencana
Pihaknya pun mengapresiasi berbagai pihak yang terlibat dalam kegiatan tersebut, mulai dari pemerintah kota, TNI-Polri, pemangku wilayah dan pelaku usaha di seputaran Malioboro. Menurutnya, simulasi sangat penting untuk meningkatkan kewaspadaan sekaligus kesiapsiagaan menghadapi potensi bencana kebakaran.

Politikus Partai Golkar itu mencatat, sepanjang 2023 terjadi 96 kasus kebakaran di Kota Yoga, lalu hingga akhir November 2024 jumlahnya mencapai 59 kasus. Sebagai upayaantisipasi, lanjutnya, Pemkot Yogyakarta saat ini tengah mengkencangkan pembangunan hidran kering berbasis kampung.

“Capaianannya sudah cukup merata, tinggal melaksanakan di titik-titik yang belum terpasang. Rencananya di 2025 itu akan dipasang salah satunya kawasan cagar budaya, di Kotagede,” pungkasnya. (aka)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kebakaran dan Penyelamatan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 10 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005